

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan suatu yang disimpulkan atau hasil menyimpulkan (Yudistira,2021). Dalam konteks ini, simpulan berarti hasil menyimpulkan penelitian. Simpulan sendiri harus bersifat singkat dan ringkas. Selain itu simpulan juga harus menjelaskan inti dari tulisan (CNN Indonesia,2023).

Selain simpulan, saran juga dinyatakan dalam bab ini. Saran merupakan pemberian kepada pembaca atas hasil penelitian yang telah dilakukan (Pahlephi,2023). Saran berisikan rekomendasi dari peneliti namun tidak bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Saran dibuat berdasarkan penelusuran peneliti agar bisa bermanfaat secara praktis untuk pengembangan ilmu.

5.1 Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dampak dari kinerja lingkungan, *green investment*, keberadaan dewan komisaris independen, serta sektor polusi terhadap pengungkapan emisi karbon. Kemudian, riset ini juga memberikan keuntungan bagi para akademisi dan praktisi, terutama yang bergerak dalam ranah akuntansi lingkungan dan sektor-sektor terkait dengan lingkungan. Penelitian ini melibatkan 34 perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, mencakup periode tahun 2017 hingga 2022. Penelitian ini menerapkan metode uji regresi berganda untuk pengujian hipotesisnya. Kesimpulan yang di dapat sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon mengalami dampak negatif yang signifikan akibat tingginya biaya yang dibutuhkan oleh kinerja lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan lebih memprioritaskan kinerja lingkungan dan kurang memerhatikan sejauh mana tingkat pengungkapan emisi karbon.
2. Investasi hijau tidak memberikan dampak signifikan terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon. Oleh karena itu, hipotesis 2 tidak diterima. Hanya 35,3% dari 204 sampel yang terdaftar di indeks SRI KEHATI. Situasi ini

menyebabkan tidak terjadinya dampak dari investasi hijau terhadap pengungkapan emisi karbon, dikarenakan hanya ada sejumlah kecil perusahaan yang masuk dalam indeks SRI KEHATI.

3. Kehadiran dewan komisaris independen berdampak signifikan secara negatif pada pengungkapan emisi karbon. Karena itu, hipotesis 3 tidak diterima. Dewan komisaris independen memberikan dampak negatif yang signifikan akibat keterlepasan mereka dari kebijakan internal perusahaan. Ketika jumlah dewan komisaris independen yang tidak terlibat dalam kebijakan perusahaan meningkat, ini cenderung menurunkan tingkat pengungkapan emisi karbon.
4. Sektor polusi tidak memiliki dampak pada tingkat pengungkapan emisi karbon. Karenanya, hipotesis 4 ditolak. Sektor polusi tidak berpengaruh signifikan karena perusahaan yang berada dalam sektor polusi abai terhadap regulasi dari pemerintahan. Pemerintah juga kurang ketat dalam mengawasi regulasi terkait perusahaan di sektor polusi. Sehingga perusahaan di sektor polusi enggan untuk mengungkapkan emisi karbon.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Masih sedikit perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan pada periode 2017. Hal ini membuat jumlah sampel menjadi sedikit dan kurang jelas menggambarkan atau merepresentasikan populasi.
2. Peneliti menggunakan persepsi pribadi dalam menghitung indeks pengungkapan emisi karbon.

5.3 Saran

Peneliti memiliki saran secara praktis maupun teoritis. Saran secara teoritis berguna untuk peneliti di masa depan. Kemudian, saran secara praktis berguna untuk praktisi di bidang usaha yang berkaitan dengan lingkungan. Berikut ini merupakan saran teoritis untuk penelitian berikutnya:

1. Peneliti menggunakan sampel pada periode yang lain.

2. Peneliti lebih memahami pengukuran indeks dalam pengungkapan emisi karbon.
3. Peneliti menggunakan data *unbalanced*. Sebab data *unbalanced* akan memperbanyak jumlah sampel dalam data panel.

Selain saran teoritis, terdapat juga saran praktis. Saran praktis merupakan saran untuk para pelaku usaha atau pemangku kepentingan yang bergerak di bidang lingkungan berikut ini merupakan saran praktis untuk para pelaku usaha dan pemangku kepentingan di bidang lingkungan:

1. Perusahaan harus selalu menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan setiap tahunnya.
2. Perusahaan harus lebih berfokus kepada tingkat pengungkapan emisi karbon daripada tingkat kinerja lingkungan
3. Perusahaan juga harus membatasi keterlibatan dewan komisaris independen terkait kebijakan perusahaan tentang emisi karbon agar tingkat pengungkapan emisi karbon menjadi meningkat